

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah*, dan *Muabahah* Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia Periode 2021-2024” ini ditulis oleh Nanda Novitasari, NIM. 1860401221011, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan Perbankan Syariah. Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, pembimbing Ruly Priantilianingtiasari, S.E, S.Pd, M.Sy.

Kata Kunci: *Mudharabah*, *Musyarakah*, *Murabahah*, Profitabilitas, *Return on Asset* (ROA), Bank Syariah Indonesia.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pesatnya pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia pasca merger tiga bank syariah BUMN menjadi Bank Syariah Indonesia (BSI) pada tahun 2021. Sebagai bank syariah terbesar, BSI dituntut untuk menjaga dan meningkatkan profitabilitasnya. Pembiayaan merupakan aktivitas utama bank syariah yang berkontribusi terhadap pendapatan, dengan produk unggulan seperti *mudharabah*, *musyarakah* (berbasis bagi hasil), dan *murabahah* (berbasis jual beli). Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ketiga jenis pembiayaan tersebut terhadap profitabilitas (ROA) Bank Syariah Indonesia baik secara parsial maupun simultan selama periode 2021–2024.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah*, dan *Murabahah* terhadap tingkat profitabilitas Bank Syariah Indonesia. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis asosiatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan Bank Syariah Indonesia. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *non probability sampling* dengan pendekatan metode *purposive sampling*. Sampel yang digunakan terdiri dari 48 laporan keuangan bulanan, dan dianalisis menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, serta uji hipotesis yang meliputi uji t, uji F, dan koefisien determinasi. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan bantuan perangkat lunak IBM SPSS 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, dan *murabahah* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Syariah Indonesia. Secara parsial, pembiayaan *mudharabah* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan pembiayaan *musyarakah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Sementara itu, pembiayaan *murabahah* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa sebagian besar sumbangan pengaruh variabel independen terhadap dependen lebih besar, sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini seperti Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Non Performing Financing* (NPF), *Capital Adquacy Rasio* (CAR), *Financing to Deposit Rasio* (FDR), dan kondisi makro ekonomi seperti inflasi, dan lainnya.

ABSTRACT

Final project with the title "The Effect of Mudharabah, Musyarakah, and Muabahah Financing on the Profitability of Indonesian Sharia Banks for the 2021-2024 Period," was written by Nanda Novitasari, NIM. 1860401221011, Faculty of Islamic Economics and Business, Department of Sharia Banking, Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University of Tulungagung, with supervisor Rully Priantilianingtiasari, S.E., S.Pd., M.Sy.

Keywords: Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Profitability, Return on Assets (ROA), Bank Syariah Indonesia.

This research is motivated by the rapid growth of Islamic banking in Indonesia following the merger of three state-owned Islamic banks into Bank Syariah Indonesia (BSI) in 2021. As the largest Islamic bank, BSI is required to maintain and increase its profitability. Financing is a primary activity of Islamic banks, contributing to revenue, with leading products such as mudharabah, musyarakah (profit-sharing), and murabahah (sale-purchase). This study aims to examine the effect of these three types of financing on the profitability (ROA) of Bank Syariah Indonesia, both partially and simultaneously, during the 2021–2024 period.

This study aims to determine the effect of Mudharabah, Musyarakah, and Murabahah financing on the profitability of Indonesian Sharia Banks. The approach used in this study is quantitative with an associative type. The data used are secondary data sourced from the financial statements of Indonesian Sharia Banks. The sampling technique was non-probability sampling with a purposive sampling method approach. The sample used consisted of 48 monthly financial statements, and was analyzed using classical assumption tests, multiple linear regression analysis, and hypothesis tests including t-tests, F-tests, and coefficients of determination. Data processing was carried out using IBM SPSS 25 software.

The results showed that simultaneously, mudharabah, musyarakah, and murabahah financing significantly influenced the profitability of Bank Syariah Indonesia. Partially, mudharabah financing had no significant effect on profitability. Musyarakah financing, on the other hand, had a positive and significant effect on profitability. Meanwhile, murabahah financing had no significant effect on profitability. The coefficient of determination indicates that the independent variable contributes significantly to the dependent variable is greater, while the remainder is explained by other variables outside this study, such as Operating Expenses to Operating Income (BOPO), Non-Performing Financing (NPF), Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing to Deposit Ratio (FDR), and macroeconomic conditions such as inflation.